BAB III

OBJEK LAPORAN KKL

3.1 Gambaran Umum BBPLKDN Bandung

3.1.1 Sejarah BBPLKDN Bandung

Balai besar pengembangan latihan kerja dalam negeri (BBPLKDN) bandung adalah lembaga pelatihan pemerintah yang merupakan unit pelaksana teknis dalam hal ini direktorat jenderal pembinaan pelatihan dan produktivitas departemen tenaga kerja dan transmigrasi republik Indonesia. Diresmikan pada tanggal 23 februari 1952 atas inisiatif pemerintah republik Indonesia bekerjasama dengan program *Colombo Plan,* terletak dijalan jenderal Gatot Subroto No. 170 Bandung dengan luas lahan tiga hektar.

Lembaga pelatihan di bawah Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia berdiri sejak tahun 1952 Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri Bandung telah berpengalaman dalam melatih dan memberikan pembekalan keterampilan untuk pencari kerja, karyawan, guru sekolah atau lembaga pelatihan selama puluhan tahun dan lulusannya sudah tersebar di berbagai perusahaan dan instansi seluruh Indonesia.

Tugas pokok, fungsi BBPLKDN Bandung adalah “melakukan dan mengembangkan pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan konsultansi bidang instruktur, tenaga pelatihan dan tenaga kerja”. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau industri

pelatihan yang dilaksanakan di BBPLKDN Bandung mengacu pada sistem pelatihan berbasis kompetensi. Melakukan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi profesi bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sehingga tenaga kerja Indonesia khususnya lulusan BBPLKDN Bandung akan mampu bersaing dalam pasar kerja global.

"Selangkah lebih maju" dengan tekad BBPLKDN Bandung berusaha menjawab tantangan perkembangan teknologi dan dunia industri dengan selalu mengaktualisasikan sistem, sumberdaya maupun sarana pelatihan serta telah memiliki sertifikat ISO 9001:2008.

Visi:

Mewujudkan BBPLKDN Bandung sebagai *"center of excellence, center of development, center of empowerment"* di bidang pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung kebijakan dan program ketenagakerjaan.

Misi:

1. Melaksanakan penyelenggaraan dan pengembangan pelatihan, uji kompetensi, sertifikasi dan konsultasi.
2. Melaksanakan pengembangan sumber daya pelatihan.
3. Melaksanakan konsultansi dan bimbingan penyelenggaraan diklat.

3.1.2 Tugas dan Fungsi BBPLKDN Bandung

Sejak berdirinya BBPLKDN Bandung telah memiliki tugas pokok dan fungsi melatih dan mencetak instruktur latihan kerja, disamping itu juga melatih pencari kerja dan karyawan industri. Para instrukturnya mendapatkan pelatihan maupun *upgrading* di dalam dan di luar negeri sehingga memiliki pengalaman dan motivasi yang baik.

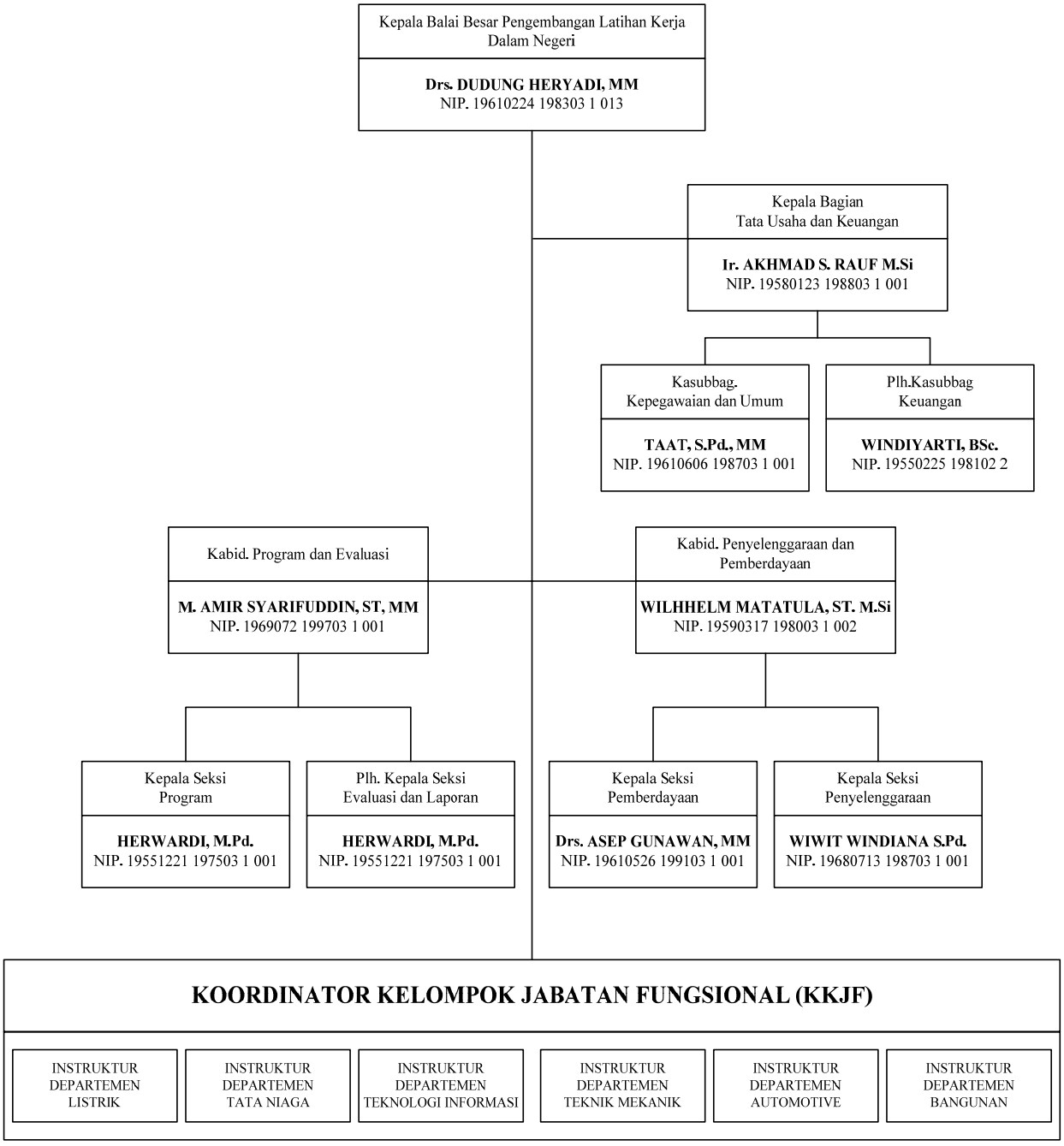
Sebagai badan layanan umum maka BBPLKDN Bandung akan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan sesuai dengan kapasitasnya. Salah satu bentuk layanan tersebut adalah membantu penyerapan lulusan oleh BBPLKDN Bandung dengan menyediakan layanan *"*kios *3 in 1"* yaitu bentuk layanan untuk mengakses lowongan kerja melalui internet serta bursa tenaga kerja khusus (BKK) yang bisa dimanfaatkan oleh lulusan maupun perusahaan yang membutuhkan lowongan kerja.

Lingkup layanan yang ada di BBPLKDN Bandung meliputi: pelatihan, uji kompetensi atau sertifikasi, konsultasi pelatihan, kerjasama produksi. *Pertama,* pelatihan berbasis kompetensi dan program-program pelatihan disusun mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) serta kebutuhan industry. *Kedua,* sertifikasi yaitu BBPLKDN telah terakreditasi sebagai tempat uji kompetensi dari lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan memiliki asesor yang bersertifikasi LSP siap melayani sertifikasi untuk: teknisi otomotif, logam mesin, telematika, konstruksi, listrik. *Ketiga,* konsultasi pelatihan yaitu penyusunan program pelatihan, pengelolaan pelatihan, pengembangan program pelatihan, penyusunan modul pelatihan,

evaluasi program pelatihan. *Keempat,* kerjasama poduksi yaitu industri manufaktur: pembuatan komponen mesin dan produksi, industri kecil atau menengah: rekayasa teknologi, lembaga latihan: pembuatan *trainer*, software pelatihan.

3.2 Struktur Organisasi BBPLKDN Bandung.

Bagan 3.1
Struktur Organisasi BBPLKDN Bandung



3.3 Gambaran Sistem Informasi Kios *3 in 1*

3.3.1 Sejarah Sistem Informasi Kios *3 in 1*

Indonesia dihadapkan pada permasalahan besar di bidang ketenagakerjaan yaitu bahwa jumlah penganggur menurut angka badan pusat statistik, pada bulan Agustus tahun 2007 jumlah penganggur mencapai sepuluh juta orang atau mencapai angka 9,11%. Apabila di perhatikan secara rinci profil tenaga kerja Indonesia menunjukkan angka yang tidak menggembirakan yaitu: dari seratus juta angkatan kerja, 99,93 juta orang yang tidak bekerja terdiri dari 36,02% bekerja di sektor formal, dan sisanya 63,96% bekerja di sektor non formal. Jika dilihat dari pendidikan yang ditamatkan, maka tenaga kerja indonesia di dominasi oleh tenaga kerja berpendidikan SD ke bawah sebanyak 56,1%, SLTP sebanyak 18,84%, SLTA sebanyak 18,54%, Diploma sebanyak 2,60% dan tamat perguruan tinggi sebanyak 3,60% ke bawah.

Banyak lowongan pekerjaan yang tidak dapat terisi akibat ketidaksesuaian antara kompetensi yang di miliki tenaga kerja dengan kompetensi yang di syaratkan untuk bisa melakukan suatu pekerjaan, yang umumnya ditetapkan oleh para pengguna tenaga kerja (perusahaan).

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui berbagai pelatihan dan pemagangan agar memiliki daya saing yang tinggi di pasar kerja. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui kementerian tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia adalah dengan kebijakan

pembinaan pelatihan dan produktivitas melaui *Three in one* (*3 in 1*) yaitu kebijakan yang mengintegrasikan pelatihan, sertifikasi dan penempatan dalam satu koordinasi yang terpadu agar dapat meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja dalam rangka penanggulangan pengangguran dan pada saatnya dapat mengentaskan kemisikinan

3.3.2 Dasar Hukum Sistem Informasi Kios *3 in 1*

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2003 Tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-Government* adalah peraturan yang menangani masalah strategi pengembangan *e-Government* di lingkungan pemerintahan Indonesia. Inpres tersebut menjadi landasan hukum mengenai implementasi *e-Government* di setiap instansi pemerintahan yang ada di Indonesia untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan proses pemberian pelayanan publik kepada masyarakat.

3.3.3 Maksud, Tujuan, Sasaran dan Manfaat

Maksud dari keberadaan kios *3 in 1* adalah sebagai acuan bagi penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi dan penempatan bagi pengguna *(user)* masyarakat (pencari kerja dan pengusaha) maupun bagi pengambil kebijakan di bidang ketenagakerjaan dalam upaya optimalisasi penanggulangan pengangguran.

Tujuan dari kios *3 in 1* yaitu (1) Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan relevansi penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi dan penempatan sesuia

dengan kebutuhan pasar kerja, (2) Mewujudkan sinergitas dan keterpaduan antara penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam rangka optimalisasi penanggulangan pengangguran, (3) Sebagai wadah untuk mennghimpun, mengelola dan menyebarluaskan informasi tentang kegiatan pelatihan, sertifikasi atau uji kompetensi dan kesempatan kerja, (4) Untuk mendukung gerakan nasional penanggulangan pengangguran melalui wadah media informasi yang interaktif.

Sasaran kios *3 in 1* adalah terwujudnya penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi dan penempatan yang terkoordinasi, terpadu dan bersinergi melalui wadah media informasi kios *3 in 1* dalam rangka optimalisasi penanggulangan pengangguran.

Manfaat dari keberadaan kios *3 in 1* yaitu tertuju pada pencari kerja, perusahaan dan pemerintah. Manfaat bagi pencari kerja yaitu, (1) Tersedianya informasi yang aktual dan terkini tentang kegiatan pelatihan, sertifikasi dan lowongan kerja yang mudah diakses, (2) Mendapatkan pekerjaan lebih mudah, cepat dan mudah. Manfaat bagi perusahaan yaitu, (1) Mendapatan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan mudah dan cepat dengan biaya lebih murah, (2) Tersedianya informasi tentang pelatihan, sertifikasi dan lowongan kerja yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sumber bahan penyediaan dan pengembangan SDM perusahaan. Manfaat bagi pemerintah yaitu, (1) Kios *3 in 1* dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi perumusan kebijakan dibidang peningkatan dan pengendalian kualitas

Sumber Daya Manusia (SDM) serta perluasan kesempatan kerja dalam rangka penanggulangan pengangguran, (2) Mempermudah melakukan pemetaan kebutuhan *(demand)* dan persediaan *(supply)* tenaga kerja.

3.3.4 Keunggulan Dan Keterbatasan Kios *3 in 1*

Program ini memiliki keunggulan, sebagai berikut:

1. Mensirnegikan tiga kegiatan ketenagakerjaan sekaligus yaitu pelatihan, sertifikasi dan penempatan kerja dalam satu kesatuan sistem kios.
2. Mensirnegikan pihak-pihak yang membutuhkan pekerjaan (pencari kerja/ pengangur) yang mencari tenaga kerja (para pengusaha dan masyarakat) dan pemerintah dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi tenaga kerja.
3. Mempermudah melakukan pemetaan kebutuhan dan persediaan tenaga kerja dengan kualitas tenaga kerja pada peringkat tertentu.
4. Sebagai salah satu program salah satu program unggulan untuk mengurangi penganguran dan memepercepat penempatan tenaga kerja yang kompeten.

Program ini juga memiliki keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

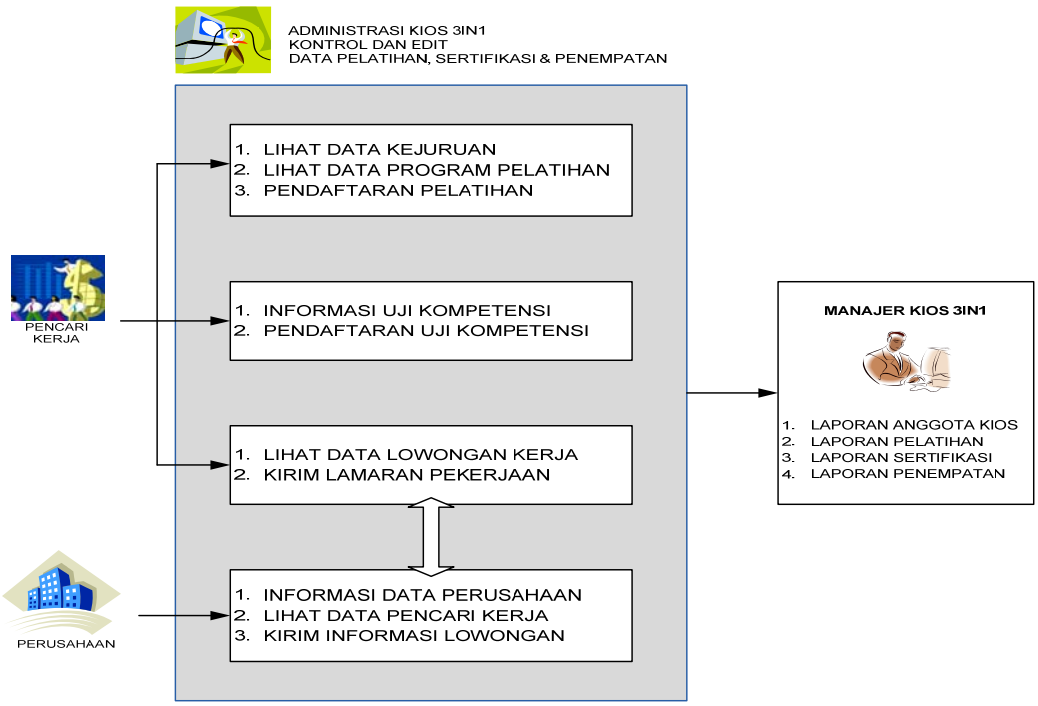
1. Harus terhubung dengan jaringan internet.

2. Memiliki keterbatasan usia teknis dan ekonomis sehingga harus selalu diperbaharui atau updated, mengingat perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat.
3. Diperlukan sumber daya manusia untuk bertindak sebagai manajer, administrator dan para petugas yang berpengalaman untuk dapat mengoperasikan kios *3 in 1* dengan optimal terutama bila kios *3 in 1* akan diimplementasikan dikta atau kabupaten.
4. Eksklusifitas kios *3 in 1* hanya bisa digunakan untuk pencari kerja terdidik, terlatih dan kompeten sehingga sebagaian besar masyarakat yang berada (terutama dikabupaten/desa) belum dapat memanfaatkan program ini dengan optimal.
5. Belum seluruh masyarakat mau dan mampu menggunakan teknologi informasi berbasis internet atau web, padahal kios *3 in 1* berbasis web.

3.3.5 Struktur Kerja Sistem Informasi Kios *3 in 1*

Kios *3 in 1* kementerian tenaga kerja dan transmigrasi di kristalisasikan dalam bentuk kantor untuk implementasi program aplikasi berbasis internet atau web yang dibangun sebagai sarana untuk mensinergikan tiga kegiatan yaitu pelatihan, sertifikasi dan penempatan kerja terutama untuk unit atau kios yang langsung member pelayanan kepada masyarakat (pencari kerja, pemberi kerja atau perusahaan, dan pemerintah). Untuk lebih jelas dapat dilihat diagram alur kerja Kios *3 in 1,* seperti berikut:

Gambar 3.1
Diagram Kerja Sistem Informasi Kios *3 in 1*



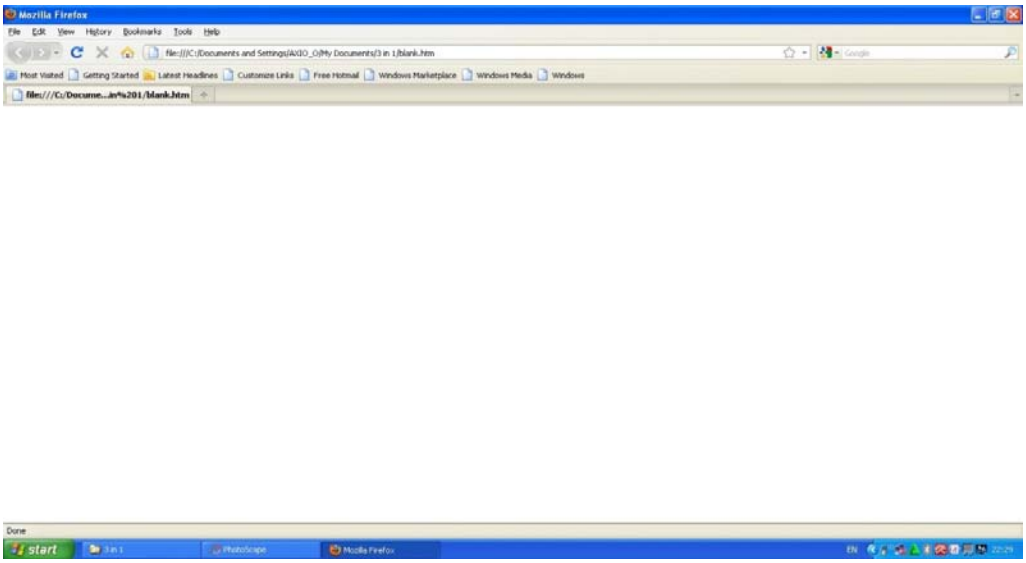
3.3.6 Pengoperasian Program Aplikasi Sistem Informasi Kios *3 in 1*

Sistem Informasi Kios *3 in 1* yang di rancang oleh oleh Kementerian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam bentuk kantor yang berbasis internet atau web sebagai sarana untuk memberikan informasi tentang pelatihan di BBPLKDN Bandung. Program aplikasi kios *3 in 1* ini di mulai dengan computer yang terpasang program web browser.

Program web browser yang mendukung aplikasi kios *3 in 1* adalah internet explorer versi 6.0 atau versi yang terbaru. Tahapan pengoperasian program kios *3 in 1* adalah klik ganda ikon atau program *Mozilla Firefox* yang

tersedia di layar komputer. *Home Mozilla Firefox* terbuka dan terlihat seperti gambar berikut ini:

Gambar 3.2
Tampilan Home *Mozilla Firefox*



Sumber:Hasil Kuliah Kerja Lapangan 2011

Kotak alamat (URL Address) di gunakan untuk ketik nama domain program aplikasi kios *3 in 1,* yaitu http://kios3in1.net. koneksi internet yang bagus akan menampilkan program kios *3 in 1* seperti gambar berikut ini.

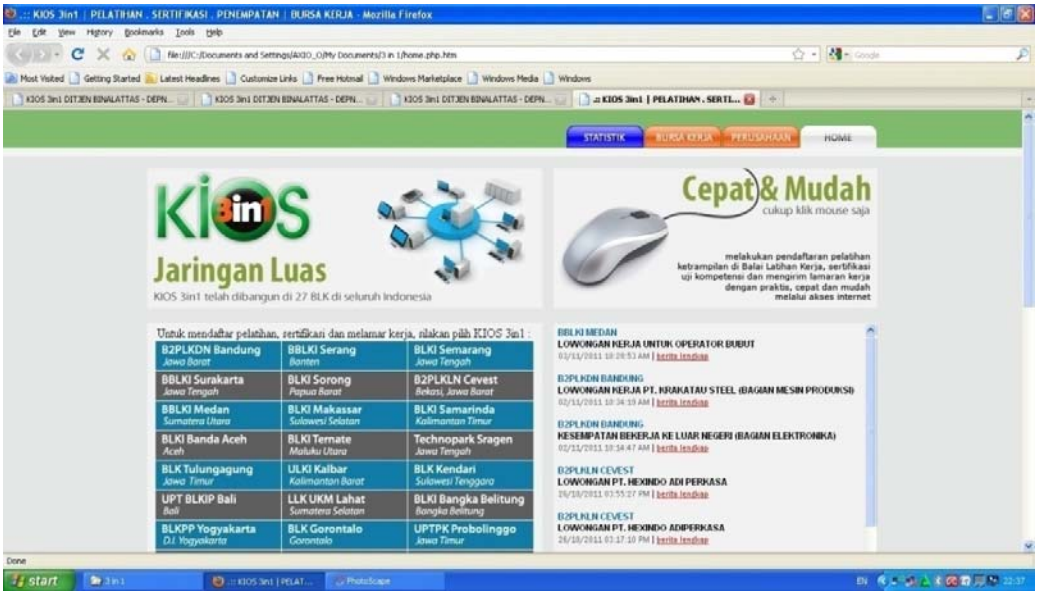
Gambar 3.3
Tampilan Awal Kios *3 in 1 versi 2011*



Sumber: http://kios3in1.net

Tampilan awal kios *3 in 1* seperti gambar di atas dapat berubah, sesuai revisi desain terbaru. Tampilan selanjutnya kios *3 in 1* dapat ditampilkan dengan klik tanda panah berwarna hijau pada tampilan gambar tersebut. Pengunjung yang telah melewati tampilan awal selanjutnya akan masuk pada tampilan menu utama seperti gambar berikut ini:

Gambar 3.4
Menu Utama Kios *3 in 1*



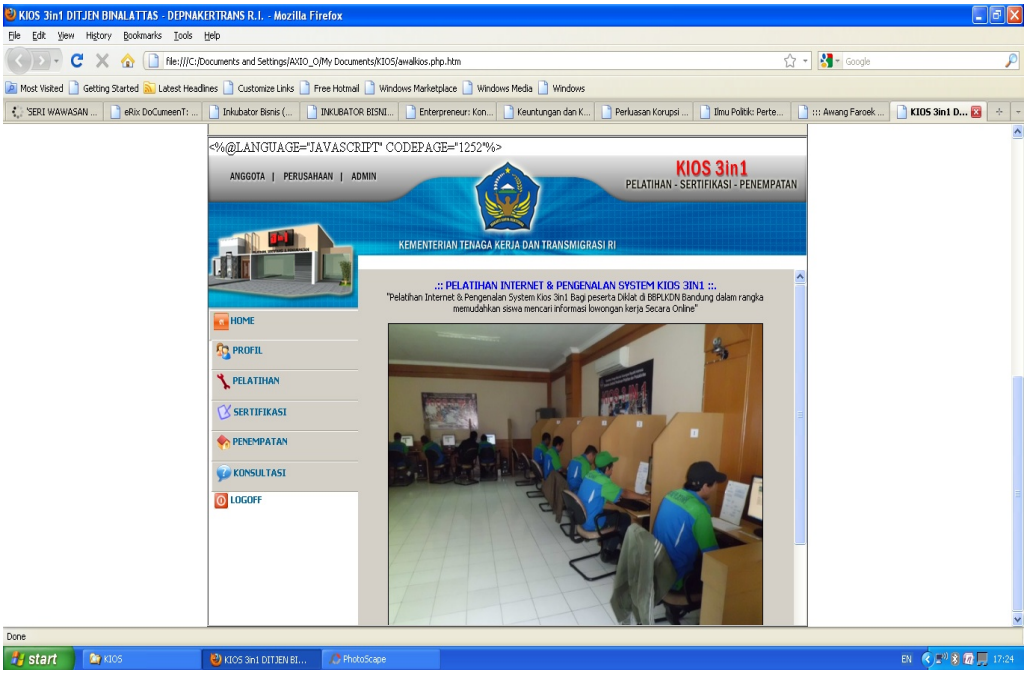
Sumber: http://kios3in1.net

Menu utama kios *3 in 1* tersebut terdiri dari berbagai menu-menu pilihan, antara lain: *Pertama*, *home* adalah menu utama kembali ke menu utama setelah masuk ke menu-menu pilihan lainnya. *Kedua,* menu pilih kios adalah menu untuk masuk ke dalam kios *3 in 1* yang sudah online. Ketiga, menu berita adalah menu yang menampilkan berita kegiatan kios *3 in 1.* Berita yang ditampilkan adalah hasil kiriman dari setiap administrator atau pengelola kios *3 in 1. Keempat*, menu perusahaan adalah menu untuk mengetahui daftar perusahaan yang menjadi mitra kerjasama dengan kios *3 in 1.*

Pengunjung dapat memilih kios *3 in 1* sesuia lokasi yang terdekat dengan tempat tinggal atau sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Pilih

kios dapat dilakukan dengan cara pada menu utama pilih dan klik kios *3 in 1* yang terdapat pada daftar pilih kios. Gambar berikut ini adalah tampilan yang akan terlihat setelah pengunjung memilih kios *3 in 1.*

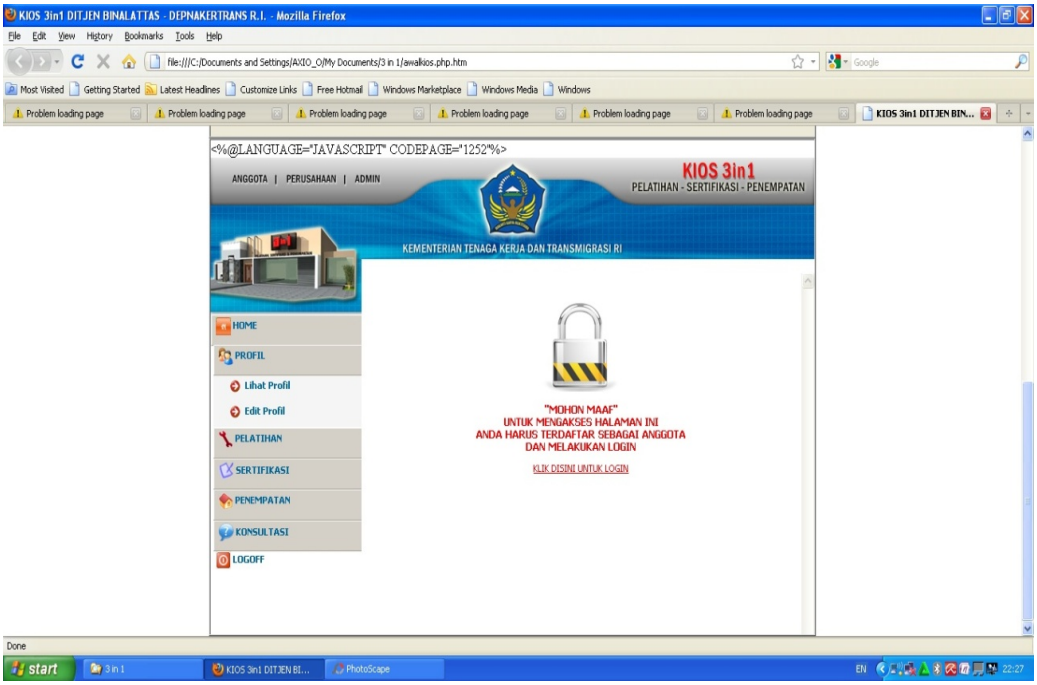
Gambar 3.5
Tampilan Awal Setelah Memilih Kios *3 in 1*



Sumber: http://kios3in1.net

Pengunjung yang mengakses mengakses menu di kios *3 in 1* tidak dapat melakukan akses untuk menu-menu di kios *3 in 1*, karena pada tahap ini pengunjung belum melakukan pendaftaran dan login. Pengunjung yang coba mengakses menu yang ada tanpa melakukan login, maka akan tampil peringatan sebagai berikut:

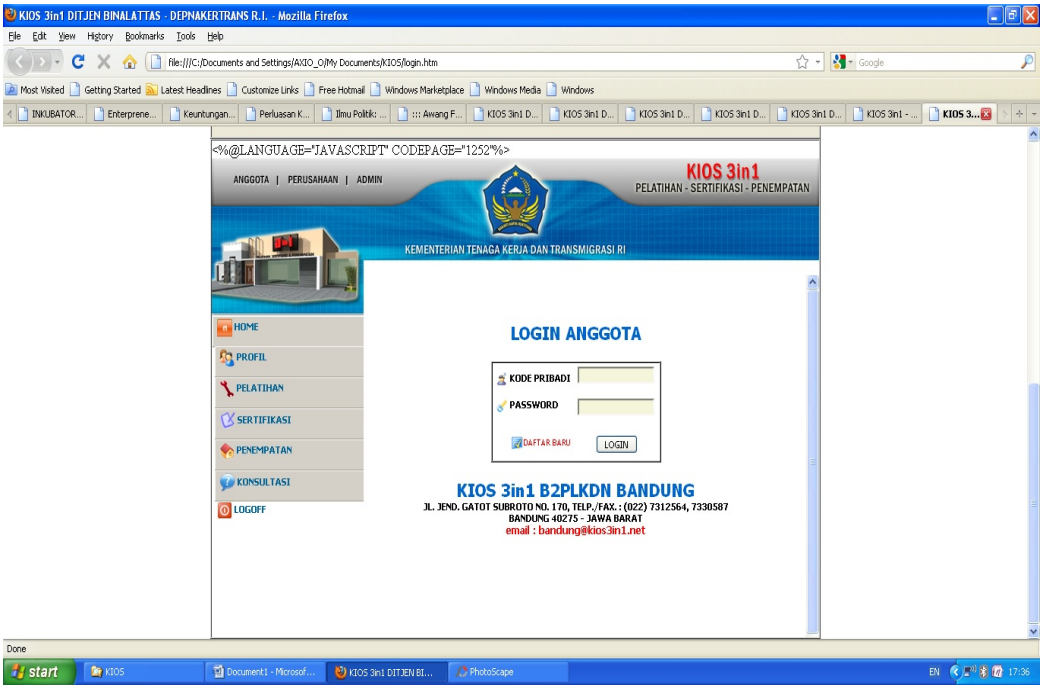
Gambar 3.6
Peringatan Pengunjung Belum Login



Sumber: http://kios3in1.net

Pendaftaran anggota kios *3 in 1* dilakukan dengan klik menu anggota di pojok kanan atas pada pada gambar di atas. Pengunjung yang telah melakukan klik menu anggota maka pengunjung akan masuk ke menu login sebagai berikut:

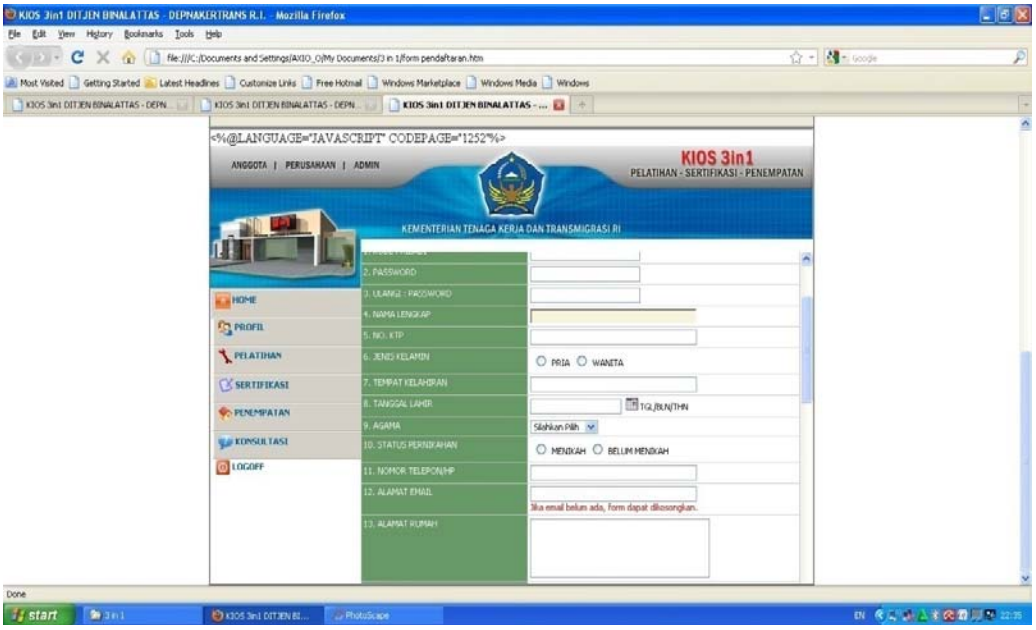
Gambar 3.7
Menu Login Anggota Kios *3 in 1*



Sumber: http://kios3in1.net

Pengunjung baru dan belum mendaftar maka harus melakukan pendaftaran. Pendaftaran dilakukan dengan cara memilih menu daftar baru yang berada di atas. Tampilan formulir pendaftaran akan terlihat seperti di bawah ini:

Gambar 3.8
Formulir Pendaftaran Anggota



Sumber: http://kios3in1.net

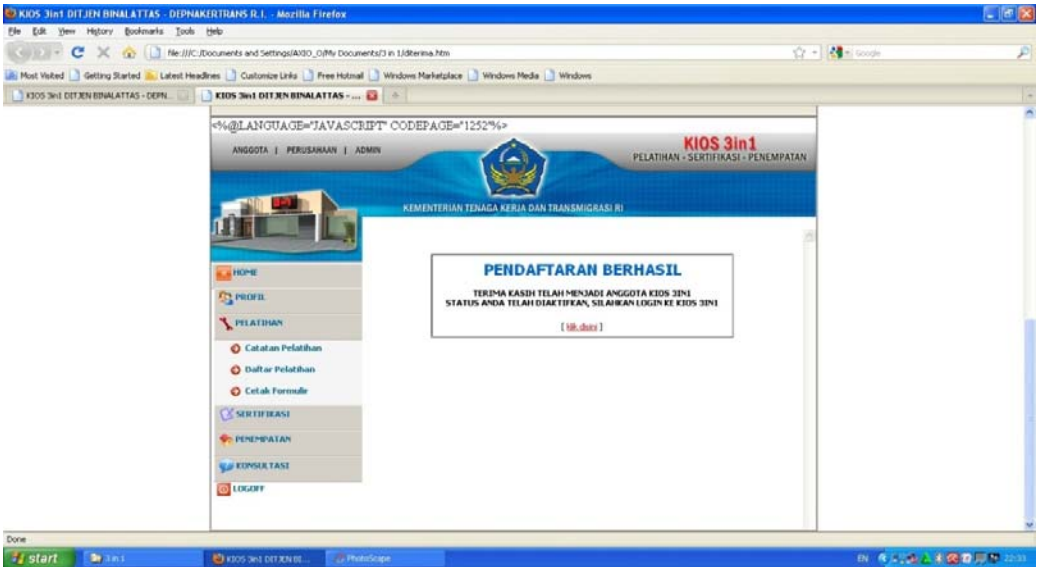
Formulir pendaftaran harus diisi lengkap oleh pengunjung, karena data ini akan dipakai selamanya sebagai anggota kios *3 in 1*. Informasi yang harus di isi oleh pengunjung pada formulir pendaftaran dijelaskan sebagai berikut:

Kode pribadi adalah kode yang dimasukkan pada saat login. Kode pribadi tidak diperbolehkan sama dengan anggota lain. Password adalah kata kunci yang dimasukkan pada saat login. Pengunjung harus melengkapi berbagai identitas diri seperti nama lengkap, nomor Kartu Tanda Penduduk (KTP), jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, agama, status pernikahan, telepon, email bila memilikinya, alamat rumah, pendidikan.

Pengunjung juga diharapkan mengisi tentang kemampuan yang dimilikinya seperti kursus, keterampilan, pengalaman kerja, posisi kerja yang

diminati. Calon anggota yang telah mengisi dan mengirim formulir dapat melakukan login di kios *3 in 1.* Login dapat dilakukan setelah mendapatkan pesan yang menyatakan bahwa pendaftaran berhasil seperti gambar berikut ini:

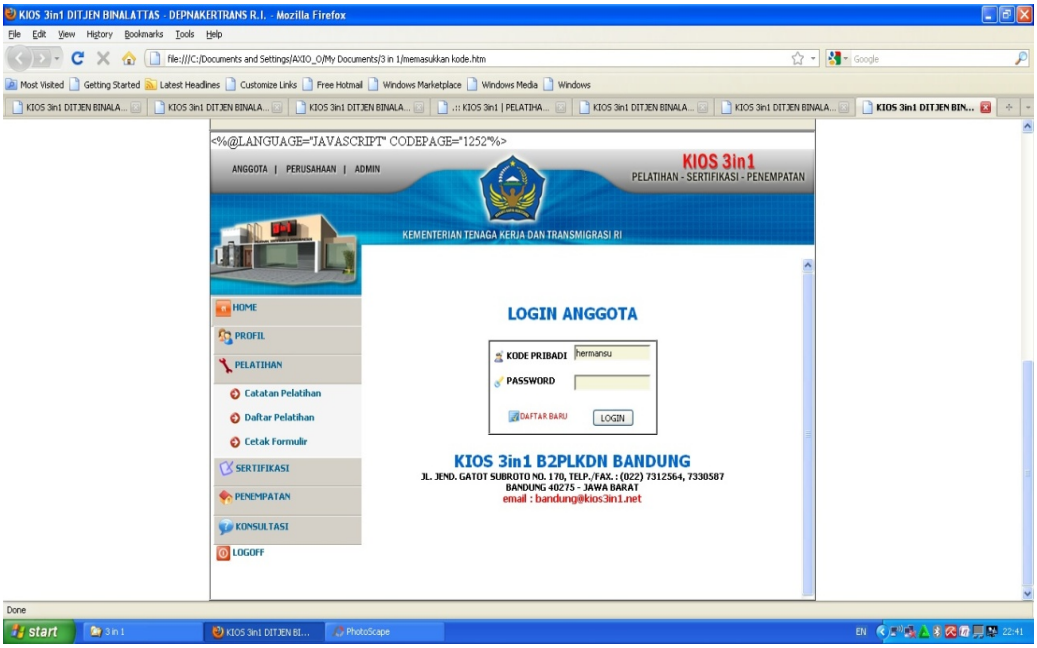
Gambar 3.9
Pesan Setelah Formulir Berhasil Dikirim



Sumber: http://kios3in1.net

Pengunjung yang telah selesai melakukan pendaftaran sudah terdaftar dan dapat melakukan login untuk masuk ke dalam menu anggota kios 3 in 1. Langkah untuk login dapat dilakukan sesuai dengan gambar 3.8 . masukkan kode pribadi dan password seperti gambar berikut ini:

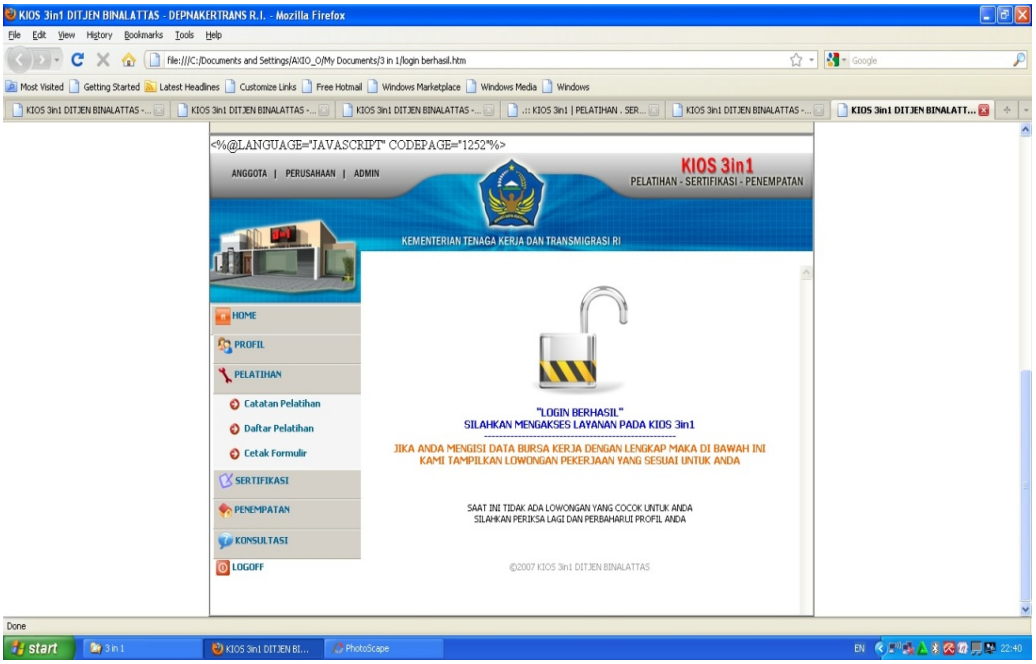
Gambar 3.10
Memasukkan Kode Pribadi dan Password



Sumber: http://kios3in1.net

Kode pribadi dan password yang telah didaftarkan pada saat daftar anggota merupakan kunci untuk dapat mengakses kios *3 in 1* bagi anggota sehingga rahasia kode ini harus dijaga. Kode pribadi dan password yang telah dimasukkan dengan benar maka pengunjung akan mendapatkan pesan bahwa login berhasil seperti berikut:

Gambar 3.11
Pesan Login Berhasil



Sumber: http://kios3in1.net

Pengunjung yang telah mendapatkan pesan tersebut dapat mengakses informasi yang berada di kios *3 in 1.* Informasi yang dapat di akses antara lain profil anggota, pelatihan tenaga kerja, sertifikasi, penempatan kerja dan konsultasi untuk para pengunjung dengan para administrator kios *3 in 1.*

3.3.7 Menu informasi Pelatihan

Menu pelatihan memiliki beberapa menu yang dapat di akses oleh para pengunjung khususnya bagi peserta pelatihan, menu tersebut adalah catatan pelatihan, daftar pelatihan dan cetak formulir. Pertama, catatan

pelatihan adalah catatan pelatihan yang pernah di ikuti oleh anggota. Catatan pelatihan dapat di akses dengan klik menu catatan pelatihan seperti gambar berikut ini:

Gambar 3.12
Tahap Awal Catatan Pelatihan

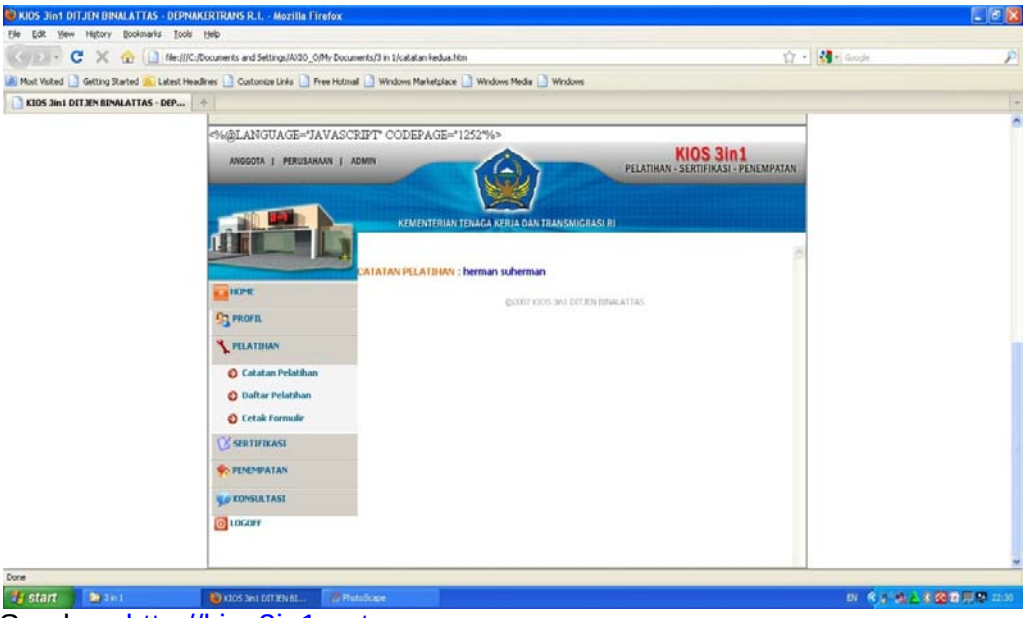


Sumber: http://kios3in1.net

Catatan pelatihan berguna untuk mengetahui pelatihan apa yang telah dilaksanakan oleh anggota sehingga perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja sesuai syarat kemampuan pekerja yang telah ditetapkan perusahaan dapat menghubungi *Customer Service Officer (CSO). CSO* akan mencari para anggota yang telah mengikuti pelatihan dengan melihat catatan pelatihan anggota kios *3 in 1*. Klik proses yang berada pada gambar di atas

sehingga akan tampil catatan pelatihan yang pernah diikuti oleh para anggota seprti berikut ini:

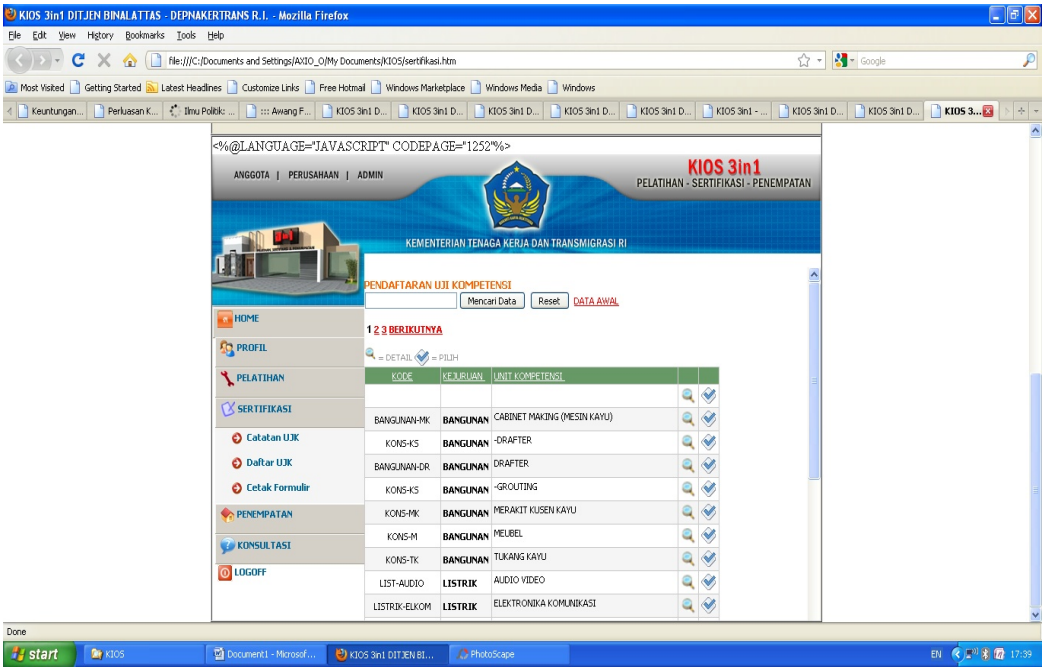
Gambar 3.13
Daftar Pelatihan



Sumber: http://kios3in1.net

Kedua, daftar pelatihan adalah menu untuk anggota agar dapat melihat jenis-jenis pelatihan yang tersedia di setiap kios *3 in 1*. Anggota dapat mendaftar pelatihan yang diikuti. Pendaftaran pelatihan dilakukan dengan cara, klik menu daftar pelatihan selanjutnya akan terlihat tampilan gambar, seperti berikut:

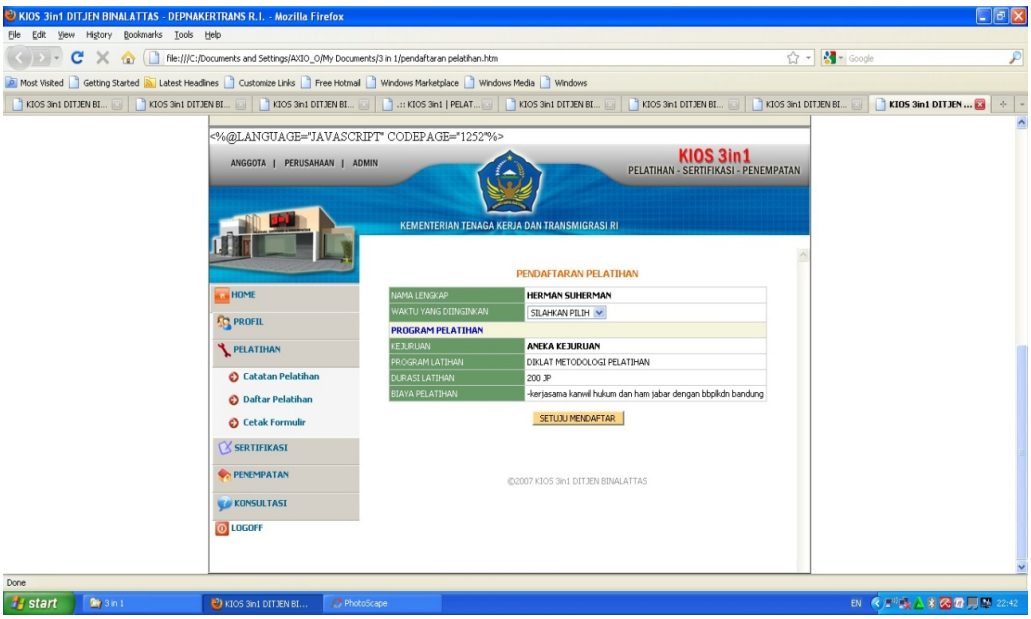
Gambar 3.14
Tabel Jenis Pelatihan



Sumber: http://kios3in1.net

Informasi lengkap mengenai pelatihan dapat anggota akses dengan cara menekan tombol detail yang disediakan. Informasi yang diberikan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengikuti latihan yang diminati oleh calon peserta pelatihan. Anggota yang telah memilih salah satu dari beberapa jenis pelatihan maka dapat mendaftar dengan klik tombol pilih sehingga akan memberikan tampilan kios *3 in 1*, seperti gambar di bawah ini:

Gambar 3.15
Konfirmasi Pendaftaran Pelatihan

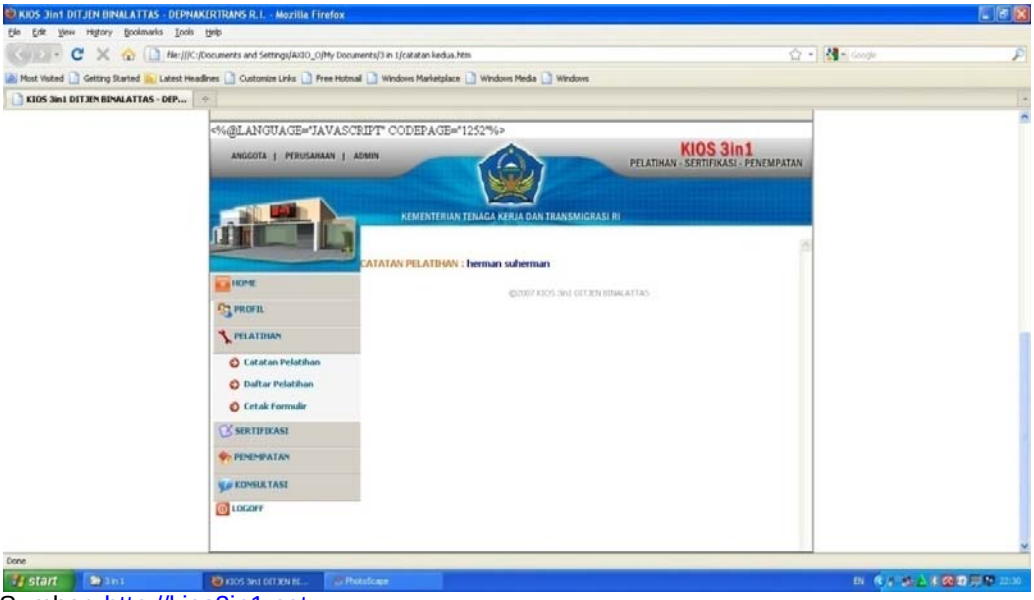


Sumber: http://kios3in1.net

Klik tombol setuju mendaftar sehingga proses mendaftar pelatihan telah selessa, data anggota telah tersimpan pada data pendaftaran pelatihan di kios *3 in 1* yang dipilih.

Ketiga, menu cetak formulir adalah menu yang disediakan untuk para anggota pelatihan yang akan mendaftar pelatihan. Pencetakan formulir dapat dilakukan dengan klik tombol cetak formulir kemudian klik gambar printer seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.16
Persiapan Mencetak Formulir



Sumber: http://kios3in1.net